

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemisikinan di Indonesia masih menjadi problem atau masalah dalam kehidupan. Tidak jarang masalah kejahatan dan kriminalitas yang ada di Indonesia ini berawal dari kemiskinan yang ada di masyarakat. Banyak masyarakat di Indonesia yang masih hidup di bawah garis kemiskinan, baik yang hidup di pedesaan maupun di perkotaan. Problematika umat yang kompleks ini terbungkus lama dalam bentuk yang namanya kemiskinan.

2

Dengan demikian, salah satu agenda sosial untuk mewujudkan keseimbangan sosial dan ekonomi masyarakat adalah melalui program penyaluran dana zakat Infak dan shadaqah. Zakat menghendaki kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pendapatan, sehingga kekayaan tidak hanya terpusat dan berputar pada kelompok masyarakat tertentu saja. Zakat merupakan mekanisme yang mengontrol keseimbangan atau stabilitas dalam dinamika masyarakat yang juga diharapkan dapat meningkatkan atau menumbuhkan perekonomian baik di level individual maupun masyarakat.³

Penghimpunan dana atau *fundraising* merupakan kegiatan penting dan utama dalam sebuah lembaga pengelolaan zakat, infak dan shadaqah.

² Muhamad Zen, dkk, *Zakat dan Wirausaha*, (Jakarta: Centre Enterpreneurship Development, 2005), hlm. 46.

³ Nurudin, *Zakat Sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm. 2.

Fundraising sendiri di dalam bahasa Inggris disebut penghimpunan atau penggalangan dana. Dan orang yang mengumpulkan dana disebut *fundraiser*.⁴ *Fundraising* ialah proses mempengaruhi masyarakat baik perorangan atau instansi (lembaga) agar menyalurkan dana kepada sebuah organisasi atau lembaga.⁵ *Fundraising* tidak hanya identik dengan menghimpun dana semata, akan tetapi fundraising bisa diartikan dengan menarik para perhatian kepada masyarakat agar menyalurkan dananya kepada pihak lembaga yang terkait, juga bisa diartikan dengan *fundraising*. Adapapun *fundraising* pada lembaga non profit (nirlaba) seperti Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri ialah menjadi bagian dari instrumental dalam mengentas kemiskinan masyarakat. Karena dari dana zakat, infak dan shadaqah, salah satunya organisasi nonprofit bisa mencapai tujuan-tujuan mereka.⁶ Metode *Fundraising* adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh nadhir dalam rangka menghimpun dana atau daya dari masyarakat.⁷

Kegiatan *fundraising* atau penghimpunan dana zakat, infak dan shadaqah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah organisasi nonprofit seperti Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri. Tanpa ada proses penghimpunan dana tersebut, suatu lembaga nonprofit pasti akan kesulitan menjalankan aktivitas operasionalnya dengan baik dan lancar. Karena

⁴ Peter Salim, *Salim's Collegiate Indonesia-English Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 2000), cet. Ke- 1, hlm. 607.

⁵ Muhsin Kalida, *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Yogyakarta: Cakruk Publishing, 2011), hlm. 15.

⁶ Miftahul Huda, *Model Manajemen Fundraising Wakaf*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo, Vol. XIII, No. 1, Januari 2013, Hlm. 35.

⁷ Miftahul Huda, *Model Manajemen Fundraising Wakaf*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo, Vol. XIII, No. 1, Januari 2013, Hlm. 35.

fundraising ini tidak identik dengan uang semata, melainkan ruang lingkungannya itu lebih luas dan lebih mendalam. Karena istilah *fundraising* ini bisa diartikan juga dengan proses mempengaruhi masyarakat agar mau menyalurkan dananya kepada lembaga yang terkait. Jadi, *fundraising* adalah cara untuk mempengaruhi masyarakat agar mau mengeluarkan sedikit penghasilannya untuk melakukan amal kebajikan dalam bentuk pemberian dana atau sumber daya lainnya yang bernilai, untuk diberikan kepada masyarakat yang berhak menerimanya.

Setiap Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat pastinya mempunyai manajemen dan strategi tersendiri dalam melakukan *fundraising* atau pengumpulan dana, baik dana yang berasal dari zakat, infak maupun shadaqah. Ada berbagai strategi yang bisa dilakukan agar potensi dana zakat, infak dan shadaqah yang ada di masyarakat bisa terserap secara maksimal. Dari berbagai Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah dan Wakaf yang ada di Tulungagung, Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung merupakan beberapa Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah yang tetap aktif dan konsisten dalam mengelola dana-dana tersebut.

Adapun alasan memilih Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung adalah Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung merupakan beberapa Lembaga Amil Zakat di Tulungagung yang tetap aktif dan konsisten menghimpun dana dari masyarakat guna menyalurkannya untuk program-program yang sudah ada untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendidikan masyarakat umum, khususnya anak yatim dan dhuafa. Lembaga Amil Zakat Nasional sendiri telah berdiri sejak

tanggal 31 Maret 1994 dan masih aktif dan eksis sampai sekarang. Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri juga memiliki beberapa program-program pendidikan dan sosial yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program-program tersebut tidak terlepas dari adanya *fundraising* yang baik dari suatu lembaga. Oleh karenanya penulis tertarik untuk meneliti bagaimana strategi *fundraising* yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung. Sehingga dalam hal ini penulis mengambil judul **Strategi Fundraising Dana Zakat Infak dan Shadaqah Guna Meningkatkan Perolehan Zakat, Infak dan Shadaqah (Studi Penelitian pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung).**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada konteks penelitian di atas maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dalam menghimpun dana zakat, infak dan shadaqah guna meningkatkan perolehan zakat, infak dan shadaqah?
2. Bagaimana implementasi strategi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dalam menghimpun dana zakat infak dan shadaqah guna meningkatkan perolehan zakat, infak dan shadaqah?
3. Bagaimana pengawasan/evaluasi strategi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dalam menghimpun dana

zakat infak dan shadaqah guna meningkatkan perolehan zakat, infak dan shadaqah?

4. Bagaimana motivasi donatur dalam berdonasi di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dalam menghimpun dana zakat infaq dan shadaqah guna meningkatkan perolehan zakat, infaq dan shadaqah
2. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dalam menghimpun dana zakat infaq dan shadaqah guna meningkatkan perolehan zakat, infaq dan shadaqah
3. Untuk mendeskripsikan pengawasan/evaluasi strategi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dalam menghimpun dana zakat infaq dan shadaqah guna meningkatkan perolehan zakat, infaq dan shadaqah
4. Untuk mendeskripsikan motivasi donatur dalam berdonasi di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat dalam dua aspek yaitu:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi penulis sebagai acuan dan bahan pengetahuan serta menambah referensi dan wawasan bagi pembaca tentang strategi *fundraising* dana zakat infak dan shadaqah pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri.

2. Secara praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya juga untuk menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan tema yang terdapat pada penelitian ini.
- b. Bagi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Tulungagung, dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan strategi-strategi yang sudah ada menjadi lebih baik lagi ke depannya, khususnya strategi penghimpunan dana zakat infaq dan shadaqah.
- c. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, bisa dijadikan tambahan referensi dan menambah literasi penelitian tentang strategi *fundraising* dana zakat infaq dan shadaqah pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan batasan pengertian atau definisi tentang istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian. Penegasan istilah dibagi menjadi dua, yaitu secara konseptual dan operasional:

1. Secara konseptual
 - a. Strategi

Secara etimologi, strategi berasal dari bahasa Yunani, *strategos* yang berarti jenderal. Strategi pada mulanya berasal dari peristiwa peperangan yaitu sebagai sesuatu siasat untuk mengalahkan musuh. Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya, dan agama.⁸ Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos*, yang berarti jenderal. Oleh karena itu, kata strategi secara harfiah berarti seni para jenderal. Kata ini mengacu kepada perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasinya akan tercapai.⁹

b. Fundraising

Fundraising menurut bahasa berarti menghimpun dana atau penggalangan dana, sedangkan menurut istilah *fundraising* merupakan suatu upaya atau proses kegiatan dalam upaya menghimpun dana (zakat) serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk

⁸ Rafi'udin dan Manna Abdul Djaliel. *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 76.

⁹ George A. Steiner dan John B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 18.

mustahik.¹⁰ dijelaskan pula, *fundraising* adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan maupun individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.¹¹

c. Zakat Infak dan Shadaqah

1) Zakat

Zakat ditinjau dari segi bahasa merupakan kata dasar (Masdar) dari kata *zaka* yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Menurut kitab lisan al-Arab arti dasar dari kata zakat ditinjau dari sudut bahasa Arab adalah suci, tumbuh, berkah dan terpuji.¹² Dalam kamus Bahasa Indonesia, zakat diartikan sebagai jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya, menurut yang telah ditetapkan oleh syara'.¹³

2) Infak

Ditinjau dari segi bahasa, infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan umum.¹⁴ Menurut kamus bahasa Indonesia, infak berarti pemberian (sumbangan) harta

¹⁰ Tim Penyusun Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 65.

¹¹ April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 12.

¹² Rahmawati Muin, *Manajemen Zakat* (Makassar: Alaudin University Press, 1992), hlm. 8.

¹³ Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 1017.

¹⁴ Rahmawati Muin, *Manajemen Zakat*,...hlm. 4.

dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan.¹⁵ Sedangkan menurut syara', infaq diartikan mengeluarkan Sebagian dari harta atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran Islam.¹⁶

3) Shadaqah

Shadaqah ditinjau dari segi Bahasa berasal dari kata *shadaqah* atau *sidqun* yang berarti benar. Orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan keimanannya.¹⁷ Dalam kamus Bahasa Indonesia shadaqah atau sedekah berarti derma kepada orang miskin dan sebagainya (berdasarkan cinta kasih kepada manusia).¹⁸ Dalam syariat Islam, sedekah atau shadaqah memiliki arti yang sama dengan infaq, akan tetapi dalam hal cakupannya berbeda, jika infaq lebih mengarah kepada pengertian materil, sedangkan sedekah memiliki cakupan yang lebih luas menyangkut hal-hal yang bersifat materil dan inmateril.

2. Secara Operasional

Pengertian judul secara keseluruhan ialah strategi *fundraising* dana Zakat, Infak dan Shadaqah guna meningkatkan perolehan zakat, infak dan shadaqah (Studi Penelitian pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung) maksudnya adalah strategi-strategi apa yang

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Indonesia*, ... hlm. 330.

¹⁶ Didin Hafiduddin, *Panduan Praktis tentang Zakat, Infaq, Sedekah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 14.

¹⁷ Rahmawati Muin, *Manajemen Zakat*, ... hlm. 5.

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Indonesia*, ... hlm. 792.

telah dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung guna meningkatkan perolehan dana zakat, infak dan shadaqah.

F. Sistematika Pembahasan Skripsi

Agar Skripsi ini udah untuk dipahami oleh pembaca, maka sistematika penulisan dalam bab ini dibagi menjadi tiga bagian yang terdiri atas:

a. Bagian awal

Bagian awal penelitian ini terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak

b. Bagian inti

Pada bab ini terdiri dari enam bab dan dari setiap bab tersebut mempunyai sub bab pembahasan tersendiri. Agar dapat menghasilkan pembahasan yang mudah dipahami, maka sistematika pada bagian ini disusun sebagai berikut:

1) Bab I Pendahuluan

Terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan skripsi.

2) Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini terdiri dari tinjauan umum strategi fundraising dana zakat, infak dan shadaqah guna meningkatkan perolehan zakat, infak dan

shadaqah pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri cabang Tulungagung, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

3) Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

4) Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang membahas mengenai perencanaan, implementasi, dan evaluasi/pengawasan strategi fundraising dana zakat, infak dan shadaqah guna meningkatkan perolehan zakat, infak, shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung.

5) Bab V Pembahasan

Terdiri dari pembahasan mengenai strategi fundraising dana zakat, infak dan shadaqah guna meningkatkan perolehan zakat, infak, shadaqah pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung.

6) Bab VI Penutup

Terdiri dari kesimpulan, yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah dibahas pada uraian sebelumnya dan juga terdiri dari saran atau rekomendasi.

c. Bagian akhir

Pada bagian ini memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.